

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KONSEP UANG TERHADAP  
KETERAMPILAN BERHITUNG ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB  
ASY-SYIFA SELONG LOMBOK TIMUR**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**Oleh:**

**LALU ADE MULA**

**NIM: 11010044215**

**UNESA**  
**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2015**

# PENGARUH PEMBELAJARAN KONSEP UANG TERHADAP KETERAMPILAN BERHITUNG ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB ASY-SYIFA SELONG LOMBOK TIMUR

**Lalu Ade Mula dan Siti Mahmudah**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya) [lalu\\_adleen17@yahoo.com](mailto:lalu_adleen17@yahoo.com)

## ABSTRACT

Mild mentally retarded children in SLB Asy-syifa Selong had difficulty in completing the counting value of currency. To help learning was used Money Concept Learning. The purpose of this research was to analyze whether there was influence of learning money concept toward counting skill to mild mentally retarded children in SLB Asy-syifa Selong Lombok Timur or not.

The approach used in the research was quantitative with pre experiment kind. The design used was *the one group pre test post test*. The data collection methods used test and documentation. The technique of data analysis used was the analysis technique of statistic *non parametric* with the formula of sign level test.

The research result indicated that the average value of *pre test* was 41,66 and *post test* was 90, it meant there was enhancement. After analyzing using *sign test* ( $Z_H$ ) formula with Z table 5% two sides test, 1,96. Z value obtained in the counting was  $Z_H = 2,05$ . It could be concluded that "there was significant influence of using money concept learning toward counting skill to mild mentally retarded children in SLB Asy-syifa Selong", with  $Z_H$  value =  $2,05 > Z$  table 5% 1,96.

Keywords: Money concept, counting, mild mentally retardation.

## PENDAHULUAN

Anak Tunagrahita merupakan salah satu golongan anak berkelainan mental yang mempunyai kemampuan intelektual di bawah rata - rata dan memiliki keterbatasan dalam hal berpikir, seperti kemampuan berpikirnya rendah, perhatian dan daya ingatannya lemah, sukar berpikir abstrak, serta kurang mampu berpikir logis. Hal tersebut menyebabkan anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, khususnya matematika.

Salah satu cabang matematika adalah aritmatika. Menurut Delphie (2009:3) aritmatika adalah cabang matematika yang mempelajari sifat hubungan bilangan nyata dengan perhitungan yang meliputi penambahan, pengurangan. Aritmatika dalam kehidupan sehari-hari adalah aritmatika sosial. Aritmatika sosial merupakan cabang ilmu matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari diantaranya

mengenal nilai mata uang dan kegunaan dari nilai mata uang, praktek jual-beli merupakan salah satu contoh pada anak tunagrahita. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aritmatika adalah pengetahuan tentang bilangan.

Dalam Runtakahu, (1996:15) dalam (Jurnal PLB Vol. 5, No. 1, 2009: 41) Aritmatika adalah pengetahuan bilangan dan merupakan bagian dari matematika. Pengertian Aritmatika juga didefinisikan sebagai ilmu hitung yang secara informalnya sebagai ilmu tentang berbagai bilangan melalui beberapa operasi dasar diantaranya tambah, kurang, kali, dan bagi. Pengertian Aritmatika sosial bagi peserta didik / siswa dimaksudkan, untuk menambahkan kesadaran menabung dan juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam jual beli barang. Simanjuntak dkk, (1999:164) dalam (Jurnal PLB Vol. 5, No. 1, 2009: 41). Sedangkan menurut Hasanah (2005:03) dalam (Jurnal PLB Vol. 5, No. 1, 2009: 41). Aritmatika sosial merupakan salah satu

mata pelajaran matematika yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat Aritmatika sosial merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga sebagai fungsi untuk mengembangkan kemampuan anak. Maka pelajaran matematika Aritmatika sosial hendaknya dimulai dari hal-hal yang mudah (konkrit) diketahui siswa, ke hal yang lebih sulit sehingga terdapat keserasian antara pengajaran yang menekankan pemahaman konsep dengan pengajaran, yang mengutamakan keterampilan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Aritmatika sosial, diantaranya tentang jual beli dan pengenalan mata uang.

Delpie (2006: 17) memberikan definisi bahwa individu dianggap *mental retardation* jika memenuhi dua kriteria, yaitu keterbelakangan atau kekurangan dalam adaptasi tingkah laku dan kekurangan penyesuaian diri dengan lingkungannya diukur dengan taraf usia menurut kalender yang telah dicapai seorang anak. Keterbelakangan tersebut meliputi komunikasi, menolong diri sendiri, keterampilan kehidupan di keluarga, keterampilan sosial, kebiasaan di masyarakat, pengarahan diri, menjaga kesehatan dan keamanan diri, akademik fungsional, waktu luang dan kerja.

Anak tunagrahita adalah individu yang mempunyai tingkat intelektual di bawah rata-rata yang ditandai oleh keterbelakangan intelegensi dan kecakapan dalam interaksi sosial mereka sukar untuk mengikuti program disekolah biasa sehingga membutuhkan layanan pendidikan khusus yakni disesuaikan dengan kemampuannya. Anak tunagrahita juga kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, seperti mengarang, menyimpulkan isi bacaan, menggunakan simbol-simbol, berhitung atau aritmatika dan dalam semua pelajaran yang bersifat teoritis. (Amin, 1996:11)

Anak tunagrahita memiliki permasalahan yang kompleks dalam mengikuti proses belajar, khususnya proses belajar matematika. Matematika adalah bahasa yang simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir (Johnson dan Myklebust, 1967: 244) dalam (Abdurrahman, 2012: 202) Aritmatika adalah pengetahuan tentang bilangan, Aritmatika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat atau hubungan-hubungan, bilangan-bilangan nyata dalam perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Dali s'naga (1980:1) dalam Abdurrahman (2012: 203).

Dengan demikian kemampuan berfikir anak tunagrahita tidak dapat dipungkiri lagi bahwa mereka mengalami kesulitan belajar terutama dalam bidang akademik, masalah-masalah yang sering dirasakan dalam proses belajar dan mengajar diantaranya kesulitan menangkap pelajaran, kesulitan belajar yang baik, mencari metode yang tepat, kemampuan berpikir abstrak yang terbatas, daya ingat yang lemah dan sebagainya. (Amin, 1996:43)

Dari hasil observasi yang diperoleh, kenyataan yang terjadi di SLB Asy-syifa Selong bahwa terdapat anak-anak yang belum mengenal nilai mata uang, mereka mengalami kesulitan dalam membelanjakan uang mereka. Anak-anak sering kali membelanjakan uang mereka tanpa mereka ketahui atau sadari berapa jumlah uang yang mereka belanjakan, mereka hanya memberikan uang kepada penjual dan mengambil barang atau makanan dan minuman yang mereka inginkan tanpa menyadari nilai mata uang yang mereka belanjakan. Mereka tidak menyadari adanya kembalian bahkan tidak mengetahuinya yang jelas mereka membelanjakan uang mereka dan mereka

mendapatkan apa yang mereka inginkan. Dengan permasalahan yang terjadi maka perlu dilakukan penelitian untuk menangani dan meminimalisir permasalahan tersebut agar anak tunagrahita ringan mampu mengenal mata uang dan dapat menggunakannya dengan baik dan benar.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *The one group pre test post test design*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik *Non Parametrik* dengan rumus Uji Peringkat Bertanda.

1. Variabel Penelitian
  - a. Variable Bebas : Pembelajaran Konsep Uang.
  - b. Variable Terikat : Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan.
2. Subjek Penelitian
 

Adapun Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang siswa tunagrahita ; 3 laki-laki dan 3 perempuan.

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|----|------------|---------------|
| 1  | ABS        | Laki-laki     |
| 2  | ES         | Perempuan     |
| 3  | GA         | Perempuan     |
| 4  | RJS        | Perempuan     |
| 5  | R          | Laki-laki     |
| 6  | RS         | Laki-laki     |

3. Teknik Pengumpulan Data
 

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, metode demonstrasi, dan metode dokumentasi.

### a. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).

Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan berhitung pada anak tunagrahita ringan sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan instrumen berupa tes tulis atau butir-butir soal yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Dimana dalam memberikan tes tulis peneliti ingin mengukur kemampuan dan pemahaman anak tentang nilai hitung mata uang.

### b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010 : 201) menyatakan bahwa dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas anak baik nama anak dan jenis kelamin anak.

### 4. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik non parametrik. Hal ini diakibatkan oleh jumlah sampel yang kecil dengan subjek penelitiannya kurang dari 10 anak. Maka rumus yang digunakan adalah Rumus Uji Peringkat Bertanda (*sign test*).

### Rumus Uji Peringkat Bertanda

$$Z_H = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

- $Z_H$  : nilai hasil pengujian statistik sign test  
 $X$  : hasil pengamatan langsung yakni jumlah tanda plus (+) - p (0,5)  
 $\mu$  : mean / rata-rata (n.p)  
 $\sigma$  : standar deviasi =  $\sqrt{n \cdot p \cdot q}$   
 $p$  : probabilitas untuk memperoleh tanda (+) dan (-) = 0,5  
 $q$  :  $1 - p = 0,5$   
 $n$  : jumlah sampel

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Data Hasil Pre Test

Hasil dari pre tes merupakan nilai dalam keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan melalui pembelajaran konsep uang. Pre tes dilaksanakan atau diberikan kepada anak tunagrahita ringan sebanyak 1 kali pertemuan.

Berikut ini adalah data hasil pre tes yang diberikan kepada anak :

Tabel 4.1 Data Hasil Pre Test  
Data Hasil Penilaian Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV.

| NAMA     | Aspek Kemampuan Menjawab Soal |    |    | SKOR | NILAI |
|----------|-------------------------------|----|----|------|-------|
|          | A                             | B  | C  |      |       |
| ABS      | 2                             | 1  | 0  | 3    | 15    |
| ES       | 3                             | 1  | 2  | 6    | 30    |
| GA       | 3                             | 5  | 8  | 16   | 80    |
| RJS      | 4                             | 4  | 8  | 16   | 80    |
| R        | 2                             | 1  | 2  | 5    | 25    |
| RS       | 3                             | 1  | 0  | 4    | 20    |
| $\Sigma$ | 17                            | 13 | 20 | 50   | 41,66 |

#### 2. Data Post Test

Hasil dari kegiatan post tes dilakukan untuk mengukur kemampuan anak setelah diberikannya intervensi. Kegiatan post tes dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Adapun soal post tes yang diberikan sama dengan soal pre tes pada saat awal pertemuan. Berikut ini adalah data hasil post tes :

Tabel 4.2 Data Hasil Post Test  
Data Hasil Penilaian Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV.

| NAMA     | Aspek Keterampilan Berhitung Mata Uang |    |    | SKOR | NILAI |
|----------|----------------------------------------|----|----|------|-------|
|          | A                                      | B  | C  |      |       |
| ABS      | 5                                      | 3  | 8  | 16   | 80    |
| ES       | 5                                      | 4  | 10 | 19   | 95    |
| GA       | 5                                      | 5  | 10 | 20   | 100   |
| RJS      | 5                                      | 5  | 10 | 20   | 100   |
| R        | 5                                      | 5  | 8  | 18   | 90    |
| RS       | 3                                      | 4  | 8  | 15   | 75    |
| $\Sigma$ | 28                                     | 26 | 54 | 108  | 90    |

Tabel 4.3 Rekapitulasi Pre-tes dan Post-tes Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV

| No | Nama | Nilai       |              |
|----|------|-------------|--------------|
|    |      | Pre-tes (X) | Post-tes (Y) |
| 1  | ABS  | 15          | 80           |
| 2  | ES   | 30          | 95           |
| 3  | GA   | 80          | 100          |
| 4  | RJS  | 80          | 100          |
| 5  | R    | 20          | 90           |
| 6  | RS   | 25          | 75           |

|                        |       |    |
|------------------------|-------|----|
| Rata-rata ( $\Sigma$ ) | 41,66 | 90 |
|------------------------|-------|----|

Tabel 4.4 Tabel Kerja Perubahan Nilai Pre-tes dan Post-tes Keterampilan Berhitung Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV

| No                     | Nama | Nilai       |              | Perubahan Tanda ( $X_2 - X_1$ ) |
|------------------------|------|-------------|--------------|---------------------------------|
|                        |      | Pre-tes (X) | Post-tes (Y) |                                 |
| 1                      | ABS  | 15          | 80           | +                               |
| 2                      | ES   | 30          | 95           | +                               |
| 3                      | GA   | 80          | 100          | +                               |
| 4                      | RJS  | 80          | 100          | +                               |
| 5                      | R    | 20          | 90           | +                               |
| 6                      | RS   | 25          | 75           | +                               |
| Rata-rata ( $\Sigma$ ) |      | 41,66       | 90           | $X = 6$                         |

Adapun perolehan data sebagai berikut :

Diketahui :  $n = 6$   
 $p = 0,5$

Maka :

$$X = \text{Jumlah tanda plus (+)} - p$$

$$= 6 - 0,5$$

$$= 5,5$$

$$\text{Mean } (\mu) = n \cdot p$$

$$= 6 \cdot 0,5$$

$$= 3$$

$$\sigma = \sqrt{n \cdot p \cdot q}$$

$$= \sqrt{6 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$= \sqrt{1,5}$$

$$= 1,22$$

$$Z_H = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

$$= \frac{5,5 - 3}{1,22}$$

$$= 2,049$$

$$= 2,05$$

Nilai kritis  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Maka nilai kritis  $= \pm Z_{\frac{1}{2}\alpha} = \pm 1,96$ . Ho diterima bila  $-1,96 \leq Z_H \leq 1,96$ . Ho ditolak bila  $Z_H > +1,96$  atau  $Z_H < -1,96$ .

Suatu kenyataan bahwa nilai  $Z_H$  yang diperoleh dalam hitungan adalah 2,05 lebih besar dari pada nilai kritis  $\alpha = 5\%$  yaitu 1,96 sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima.

Ho ditolak karena  $Z_H > +1,96$ . Hal tersebut berarti bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan Pembelajaran Konsep Uang terhadap keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di SLB Asy-syifa Selong Lombok Timur.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan pembelajaran konsep uang menunjukkan peningkatan atau kemajuan pada anak tunagrahita ringan dalam melakukan kegiatan berhitung.

Hal tersebut terbukti dari kemampuan anak tunagrahita ringan sebelum diberikan perlakuan anak belum bisa menyelesaikan masalah belanja atau berhitung dengan baik, sedangkan setelah diberikan perlakuan anak sudah bisa menyelesaikan masalah belanja atau berhitung dengan baik. Hasil rekapitulasi data yang diperoleh ketika melakukan observasi awal/pre tes dan observasi akhir/post tes meningkat, ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran konsep uang terhadap keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di SLB Asy-syifa Selong Lombok Timur.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji tanda (*sign test*) untuk mengetahui pengaruh pembelajaran konsep uang terhadap keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di SLB Asy-syifa Selong. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $Z = 2,05 >$  nilai kritis  $Z = 5\%$  yaitu 1,96. Dapat diketahui bahwa hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak. Hal tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan dalam keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di SLB Asy-syifa Selong dengan menggunakan pembelajaran konsep uang.

Adapun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Nilai Mata Uang Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VII di SLB NEGERI TANJUNG PINANG, dan Pengaruh Permainan Jual Beli Menggunakan Uang Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB CENDEKIA KABUH JOMBANG. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran penggunaan uang dengan metode bermain peran dapat meningkatkan hasil belajar siswa tunagrahita ringan dalam menyelesaikan soal aritmatika sosial, meningkatkan keaktifan siswa, keterampilan siswa dalam menghitung dan kinerja guru dalam mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam

perjalanan matematika dibutuhkan metode yang sesuai dengan materi dan karakteristik anak.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan sebelum diberikan intervensi atau perlakuan menggunakan pembelajaran konsep uang menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 41,66. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan masih rendah. Namun setelah diberikan intervensi atau perlakuan hasil yang diperoleh meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 90. Dengan demikian pembelajaran konsep uang merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan atau hambatan dalam keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan.

Pembelajaran konsep uang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di SLB Asy-syifa Selong dengan nilai  $Z_H = 2,05 > Z$  tabel 5% yaitu 1,96 sehingga hipotesis kerja diterima dan hipotesis nol ditolak.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa penggunaan pembelajaran konsep uang dapat meningkatkan keterampilan berhitung anak tunagrahita ringan di sekolah. Oleh sebab itu disarankan kepada :

1. Guru  
Pembelajaran konsep uang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan pembelajaran berhitung anak tunagrahita ringan di sekolah.
2. Peneliti lanjutan  
Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan yang sama, penulis menyarankan agar :
  - a. Memahami pembelajaran konsep uang.
  - b. Memahami langkah-langkah dalam pembelajaran konsep uang.
  - c. Memahami kondisi subjek atau sampel penelitian yang akan diberikan intervensi dengan penggunaan pembelajaran konsep uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1996. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- . 2012.
- Ariyanti. 2014. *"Pengaruh Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung"*. Yogyakarta : Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. FIS & Humaniora.
- Aromawati, Nurfitri. 2014. *"Pengaruh Permainan Jual Beli Menggunakan Uang Terhadap Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB Cendikia Kabuh Jombang"*. Surabaya : UNESA.
- Delphie, Bandi. 2009. *Matematika Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. PT. Intan Sejati Klaten.
- Fitriana, Ratih Mega. 2009. *"Pembelajaran Kooperatif Model TGT (Team Games Tournament) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Tunagrahita Ringan"*. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 5 (2): hal. 155-168.
- Haditono. Knoers. Monks. 2006. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Kadiyo & Suryana, Agus. 2007. *Bermain Dengan Matematika*. Jakarta : Lazuardi.
- Kandou, Selpius & Runtukahu, Tombokan. 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta : Ar - Ruzz Media.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahdela. 2013. *Ananda Berkebutuhan Khusus Penanganan Perilaku Sepanjang Rentang Perkembangan*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Rahardja, Djadja & Sujarwanto. 2010. *Pengantar Pendidikan Luar biasa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Rahmawati, Fajar & Siradjudin. 2009. *"Kemampuan Aritmatika Sosial Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Anak Tunagrahita"*. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 5 (1): hal. 38-49.
- Rianto, Edy & Sriwahyuni, Siti. 2009. *" Prestasi Belajar Matematika Melalui Permainan Edukatif Pada Anak Tunagrahita"*. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 5 (1): hal. 60-71.
- Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.

- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasinya*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama.
- Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : UNESA.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.

